



► PANDEMI COVID-19

Vaksinasi Harus Tuntas Sebelum Tahun Berganti

Jumali, David Kurniawan,
& Hafit Yudi Suprobo
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Gubernur DIY Sri Sultan HB X menargetkan vaksinasi Covid-19 dosis lengkap selesai sebelum Januari 2022. Sejumlah usaha terus dilakukan Pemda DIY agar target tersebut tercapai.

"Target saya sebelum Januari [2022] sudah selesai. Lebih cepat, lebih baik," kata Sultan, Senin (22/11).

Menurut Sultan, belum semua warga DIY divaksinasi dosis pertama karena beberapa kendala. Salah satunya lansia dan difabel di dua kabupaten di DIY yakni Kulonprogo dan Gunungkidul yang membutuhkan penanganan khusus.

"Dosis pertama kan sudah 96 persen, Desember bisa selesai. Memang problemnya di Gunungkidul dan Kulonprogo, karena orang tua dan difabel harus didatangi, wilayahnya pegunungan. Memang kondisi geografisnya begitu," ujar Sultan.

Sultan meminta kesadaran masyarakat agar turut menyukseskan percepatan vaksinasi. "Jangan pilih-pilih vaksin," ucapnya.

► Halaman 10

Vaksinasi Harus...

Sebelumnya, Ketua Tim Percepatan Vaksinasi DIY Sumadi mengatakan hingga Sabtu (20/11), capaian vaksinasi dosis pertama di DIY mencapai 95,61%. Artinya ada sebanyak 4,39% penduduk di DIY belum disuntik vaksin dosis pertama.

Mereka yang belum menerima vaksin rata-rata adalah kelompok lansia dan menempati wilayah pelosok.

"Selain itu juga ada warga yang masih enggan divaksin dan pilih-pilih vaksin," katanya.

Gunungkidul dan Kulonprogo, dua daerah yang punya banyak

wilayah terpencil, yakin bisa memenuhi target Gubernur DIY.

Kepala Dinkes Gunungkidul, Dewi Irawaty, optimistis target Pemerintah DIY untuk vaksinasi di akhir Januari 2022 mencapai 100% dapat terpenuhi.

"Capaian vaksinasi dosis pertama sudah 81,81%, sedangkan dosis kedua sudah 69,32%," kata Dewi.

Dewi mengakui ada sejumlah faktor yang membuat capaian vaksinasi belum maksimal. Salah satunya luas wilayah Gunungkidul.

"Kami juga terus menyisir dengan melibatkan perangkat di kalurahan. Harus kerja ekstra," katanya.

Faktor lain yang menghambat adalah adanya warga yang masih takut divaksin dan calon penerima vaksin yang ternyata memiliki riwayat penyakit sehingga belum bisa divaksin antivirus Corona. Hujan juga jadi kendala karena mengganggu kelancaran saat ada vaksinasi massal.

Sementara, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo terus mengejar capaian vaksinasi untuk memenuhi target. Saat ini, dosis pertama Covid-19 mencapai 85,1% atau 291.607. Adapun, dosis kedua mencapai 72,5% atau 248.571 orang.

WASPADA KASUS COVID-19 GLOBAL KEMBALI NAIK

Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) mencatat peningkatan kasus Covid-19 global pada periode 8-14 November 2021 sebesar 6% dari pekan sebelumnya. Angka kematian juga dilaporkan meningkat dengan jumlah tertinggi di Eropa.

VARIAN



99% varian Delta dari 900.000 sekuens di seluruh dunia selama 60 hari terakhir.

PENYEBAB KASUS NAIK



- Pelonggaran aktivitas masyarakat dan upaya-upaya pencegahan transmisi virus.



- Masih terdapat kelompok masyarakat yang belum disuntik vaksin.



- Kekebalan mulai turun terhadap varian Delta yang sangat menular

IMBAUAN WHO



- Meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan di kawasan dengan peningkatan kasus.



- Menghentikan booster dan mengutamakan vaksinasi untuk orang yang belum menerima dosis pertama.



- Mempercepat pengiriman vaksin untuk negara dengan cakupan vaksin rendah.



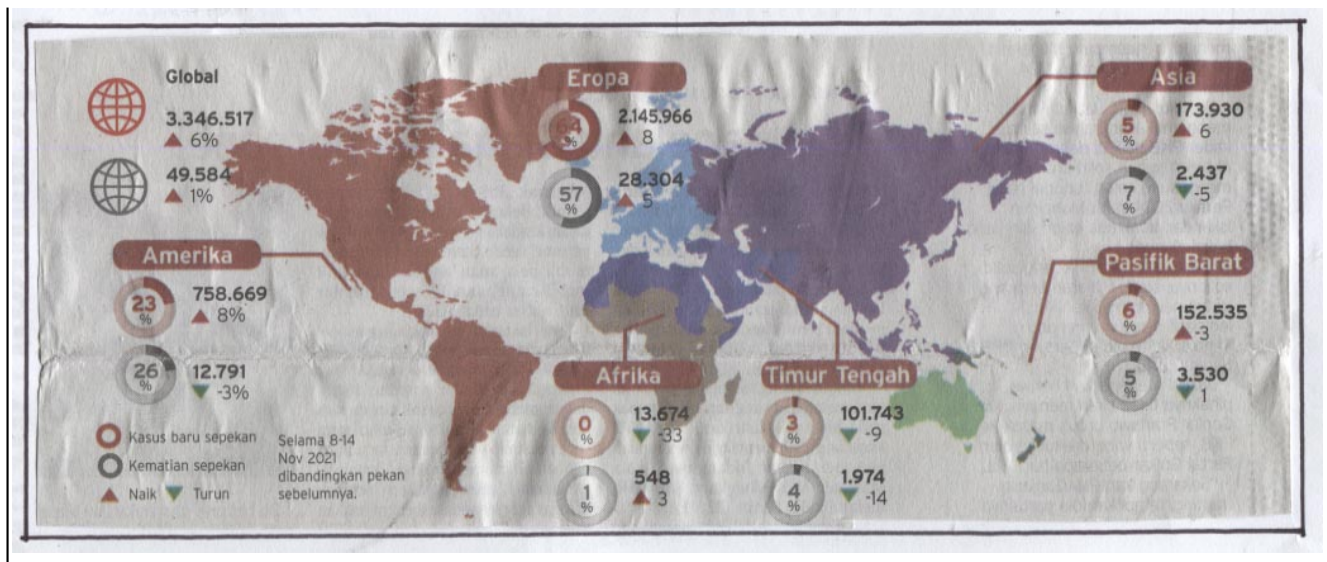
- Menjalankan tes dan pelacakan serta disiplin menerapkan protokol kesehatan.

Ini sebagai pengingat yang sudah berkali-kali kami sampaikan, vaksin tidak dapat menggantikan pencegahan.



Tedros Adhanom Ghebreyesus
Direktur Jenderal WHO

Grafis: Harian Jogja/Hengki Irawan Sumber: Antara



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005